

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan penggunaan informasi akuntansi manajemen terhadap *sustainability* UMKM di Kota Padang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research* untuk menguji hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner berskala *Likert* lima poin kepada 379 UMKM yang ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan dari total populasi 25.465 unit usaha. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified* sampling berdasarkan wilayah kecamatan dan jenis usaha agar representatif. Penelitian dilakukan pada lima kecamatan di Kota Padang, yaitu Padang Timur, Padang Selatan, Koto Tengah, Kuranji, dan Lubuk Begalung, dengan fokus pada sektor saji, ritel, dan jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability* UMKM dengan koefisien sebesar 0,180 (T-statistics 3,391; p-value 0,001). Selain itu, penggunaan informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan yang lebih kuat dengan koefisien 0,566 (T-statistics 11,221; p-value 0,000). Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman keuangan dan pemanfaatan informasi akuntansi manajemen secara sistematis berkontribusi terhadap *sustainability* UMKM, dengan penggunaan informasi akuntansi manajemen sebagai faktor yang lebih dominan.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, Informasi Akuntansi Manajemen, *Sustainability* UMKM, UMKM Kota Padang

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and the use of management accounting information on the sustainability of MSMEs in Padang City. The study uses a quantitative approach with explanatory research to examine the causal relationship between variables through hypothesis testing. Primary data were obtained by distributing a five-point Likert-scale questionnaire to 379 MSMEs determined based on the Krejcie and Morgan table from a total population of 25,465 business units. The sampling technique used proportionate stratified sampling based on sub-districts and business types to ensure representativeness. The study was conducted in five sub-districts in Padang City, namely East Padang, South Padang, Koto Tengah, Kuranji, and Lubuk Begalung, with a focus on the food, retail, and service sectors. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on MSME sustainability with a coefficient of 0.180 (T-statistics 3.391; p-value 0.001). Furthermore, the use of management accounting information has a stronger positive and significant effect, with a coefficient of 0.566 (T-statistic 11.221; p-value 0.000). This finding confirms that increased financial understanding and systematic use of management accounting information contribute to MSME sustainability, with the use of management accounting information being the more dominant factor.

Keywords: Financial Literacy, Management Accounting Information, MSME Sustainability, MSMEs in Padang City